

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *intellectual capital* dan mekanisme *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap *cost of equity* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh dua kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity*.
Pengungkapan *intellectual capital* pada laporan tahunan yang memberikan informasi tambahan mengenai keadaan dan prospek perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi. Menurunnya asimetri informasi diikuti dengan berkurangnya risiko, berkurangnya risiko dapat berimplikasi pada penurunan *cost of equity*. Informasi mengenai keadaan dan prospek perusahaan dalam pengungkapan *intellectual capital* dapat melindungi investor mengenai kemampuan bersaing perusahaan untuk terus beroperasi. Hal tersebut dapat memotivasi investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
2. Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Berdasarkan hasil penelitian baik komisaris independen maupun kepemilikan institusional menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of equity*. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *cost of equity* karena investor memandang keberadaan komisaris independen untuk memenuhi regulasi yang berlaku sehingga kurang dapat meyakinkan investor mengenai proses pengawasan dan pengendalian dalam perusahaan. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of equity* disebabkan kepemilikan institusional pada perbankan tergolong rendah serta memungkinkan adanya pengeluaran biaya cukup besar dalam melakukan pengawasan sehingga

investor intitusional enggan melakukan pengawasan terhadap kinerja dan tindakan manajer.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini tiga tahun, yaitu tahun 2015-2017 sehingga jumlah sampel yang diperoleh sedikit.
3. Hasil uji koefisien determinasi hanya menunjukkan nilai sebesar 10,6% dengan hasil uji hipotesis (uji t) dari mekanisme *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of equity* sehingga mengindikasikan adanya variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini memungkinkan memiliki pengaruh terhadap *cost of equity*.

5.3 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) sebagai objek penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menambah periode pengamatan sehingga memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak dan pengukuran menjadi lebih akurat.
3. Menggunakan variabel-variabel lain yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap *cost of equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. V., dan Yadnyana. (2016). Pengaruh *good corporate governance*, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan institusional pada biaya ekuitas perusahaan manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 16(2), 1264-1289.
- Barus, S. H., dan Siregar, S. V. (2014). The effect of intellectual capital disclosure on cost of capital: Evidence from technology intensive firms in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(3), 333-344.
- Boujelbene, A. M., dan Affes, H. (2013). *The impact of intellectual capital disclosure on cost of equity capital: A case of French firms*. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 18(34), 45-53.
- Chairunnisa, D. (2014). Pengaruh good corporate governance dan asimetri informasi terhadap cost of equity capital. Jember: Universitas Jember.
- Falah, H. N., dan Meiranto, W. (2017). Pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap biaya modal ekuitas. Diponegoro *Journal of Accounting*, 6(3), 1-9.
- Faradina, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *property* dan *real estate*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 305-326.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit FE Universitas Diponegoro.
- Hardianti, N. I., dan Widarjono, A. (2017). Dampak penerbitan sukuk obligasi konvensional terhadap return saham perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(1), 43-51.
- Hidayati, H. D., Susilawati, R. A. E., Halim, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap biaya ekuitas dan biaya utang. *Journal Rise Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 3(1), 1.
- Hidayati, N., dan Sunaryo, H. (2016). Dampak corporate governance terhadap keputusan dividen (Literature review pada Negara-negara asia, Australia, dan afrika). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(1), 32-41.

- Ifonie, R. R. (2012). Pengaruh asimetri informasi dan manaejmen laba terhadap cost of equity capital pada perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 103-107.
- Khoirunnisa, I., dan Cahyati, D. A. (2017). Pengaruh *intellectual capital disclosure* terhadap *cost of equity* dan *cost of debt*. *JRAK*, 8(2), 196-220.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). (2006). Pedoman umum good corporate governance Indonesia. Didapat dari http://www.ecgi.org/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf, 5 September 2018, pukul 12:12 WIB.
- Kurniawati, Z., dan Marfuah. (2014). Pengaruh penerapan corporate governance terhadap biaya ekuitas dan biaya utang pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 5(2), 195-206.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Natalia, D., dan Sun, Y. (2013). Analisis Pengaruh Wajibnya Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Biaya Ekuitas Pada adan Usaha Milik Negara yang Terdaftar yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Ningsih, R. D., dan Ariani, N. E. (2016). Pengaruh asimetri informasi, pengungkapan modal intelektual, dan kualitas audit terhadap biaya modal ekuitas (studi pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 01(1), 149-157.
- Ningsih, T. R., dan Asandimitra, N. (2017). Pengaruh bid-ask spread, market value, dan variance return terhadap holding period saham sektor pertambangan yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1-20.
- Nugroho, R. D., dan Meiranto, W. (2014). Pengaruh *good corporate governance* terhadap biaya ekuitas dan biaya utang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-12.
- Nurjanati, R., dan Rodoni, A. (2015). Pengaruh asimetri informasi dan tingkat disclosure terhadap biaya ekuitas dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 05(2), 173-190.

- Pattisahusiwa, S., dan Diyanti, F. (2017). Pengungkapan corporate social responsibility, struktur corporate governance dan nilai perusahaan: Efek intervening kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi (JEM)*, 13(1), 25-36.
- Rebecca, Y., dan Siregar, S. V. (2012). Pengaruh corporate governance index, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan institusional terhadap biaya ekuitas dan biaya utang: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 1-28.
- Reditha, D., dan Mayangsari, S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(2), 1-24.
- Rengkung, L. R. (2015). Keuntungan kompetitif organisasi dalam perperspektif resources based view (RBV). *ASE*, 11(2A), 1-12.
- Sari, I. C., dan Diyanty, V. (2015). Pengaruh efektifitas dewan komisaris dan pengendali keluarga terhadap biaya ekuitas. *Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan*, 1-6.
- Sawarjuwono, T., dan Kadir, A. P. (2003). *Intellectual capital: perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 35-57.
- Suhardjanto, D., dan Wardhani, M. (2010). Praktik intellectual capital disclosure perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI)*, 14(1), 71-85.
- Sunarto, H. (2012). Implementasi corporate governance terhadap kinerja perusahaan publik yang masuk dalam pemeringkatan corporate governance index (CGPI) tahun 2008-2010. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 12(3), 50-74.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi* (edisi pertama). Yogyakarta: Kanisius.
- Ulum, Ihyaul. (2015). Intellectual capital disclosure: suatu analisis dengan four way numerical coding system. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia (JAAI)*, 19(1), 39-50.

Widarti, T. (2016). Pengaruh kualitas audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap *cost of equity*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.

Wulandari., dan Prastiwi, A. (2014). Pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap *cost of equity capital*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 1-14.